

Edisi September 2019 | Muharram - Shafar 1441 | ISSN 2656-0100

# zakato

Ayo zakat sebelum terlambat

Menjadi lebih  
*Bermanfaat*



MAJALAH ZAKATO



9 772656 01 0009

**MILAD 24**

Menguji Kepedulian  
Jelang 1/4 Abad  
Pengabdian

**TEMA UTAMA**

Sudah Sebermanfaat  
Apakah Hidup  
Kita?

Pindai untuk  
mendapatkan  
majalah zakato  
versi digital



[www.lmizakat.org](http://www.lmizakat.org)

created by



# GANALA

SIAGA BENCANA ALAM



**Program pelatihan untuk sekolah dan perusahaan**  
dalam rangka membangun kesiapsiagaan masyarakat  
terhadap potensi bencana di Indonesia.

Daftarkan instansi Anda, hubungi:

**0822 3000 0909**



[www.lmizakat.org](http://www.lmizakat.org)



lmizakat



Diterbitkan oleh:



#### LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM:

AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009

SK Menteri Agama Republik Indonesia:

No. 184 Tahun 2016

#### KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya

Telepon : (031) 505 3883

Hotline : 0822 3000 0909

#### MANAJEMEN LMI

Direktur Utama: Agung Wijayanto

Direktur Pelaksana: Citra Widuri

Senior Manajer Pendayagunaan: Mohamad Jamil

Senior Manajer Keuangan: Muhammad Jusuf

Senior Manajer Penghimpunan & Komunikasi: Guritno

Senior Manajer SDM & Umum: Dimas Pamungkas

Manajer IT: Rosa Triashadi Wibowo

#### TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Citra Widuri

Pemimpin Redaksi: Guritno

Redaktur Pelaksana: Ika Putri

Penata Letak: Muhammad Jeffry R A

Ilustrasi: Ismi Isnaini Rosalina

Penyunting: Novida D Airinda

Reporter: Doris (Jawa Timur), Cony (Sumatera Selatan),

Koesyanto (Kep. Riau), Khoiril (Kalimantan Selatan)

Distribusi: Munandir

Email: redaksi@mizakat.org

- **Jawa Timur:** Jl. Salak Barat VII Kelurahan Taman Kecamatan Taman Kota Madiun. (0351) 467283
- **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1, Palembang. 0711 571 6892
- **Kepulauan Riau:** Perum Cendana Tahap I Blok E No. 15 Kelurahan Belian, Batam Centre, Kota Batam. 0821 4409 1088
- **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Ruko KJP CPS Kota Banjarmasin. 0822 5700 5752
- **Jawa Tengah & DIY:** Jl. Majapahit Regency C. 13 Pedurungan Lor, Semarang Jateng 50192. (024) 6706586 / 082227499991

# SALAM REDAKSI

## Transformasi Sosial Umat Refleksi 24 Tahun LMI

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

### Sobat zakat yang dirahmati Allah...

Mbah Mahiyah adalah buruh ternak kambing yang sudah sepuh, usianya lebih dari 80 tahun. Selama menjadi buruh ternak, Mbah Mahiyah belum pernah merasakan nikmatnya daging kambing yang dia ternak, bahkan belum pernah memegang daging kambing mentah. Daya belinya pada kebutuhan dasar pun rendah. Tinggal di desa Curahtatal, Kecamatan Arjasa, Situbondo di lereng Gunung Ijen, Mbah Mahiyah hidup dalam kemiskinannya.

Tahun 2019 ini LMI memasuki usia 24 tahun. Para pendiri LMI pada tahun 1995 mencanangkan visi memberdayakan umat agar terbebas dari kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan lainnya. Di dalam program pemberdayaan masyarakat yang dikelola LMI, ada dua kategori kemiskinan, yaitu kemiskinan material dan spiritual.

Memberdayakan berarti mentransformasi kemiskinan menjadi kecukupan dan kemandirian, dari mustahik hingga menjadi muzakki. Keberhasilan LMI adalah manakala mampu mentransformasi umat dari semua bentuk keterbelakangan menjadi umat yang mandiri, sejahtera, dan maju secara peradaban. Keberhasilan inilah yang akan mengalirkan pahala secara terus menerus kepada semua donatur hingga hari kiamat tiba.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

## MA'RIFATUL QUR'AN:

Memahami Istilah Kafir... **12**

## KONSULTASI ZAKAT:

Status Mustahik Ganda **14**

## KONSULTASI SYARIAH:

Mendoakan Ibu yang belum... **15**

## MOTIVASI:

Ketika Allah Kangen **16**

## PERNIKAHAN:

Problematika Awal dalam... **18**

## TIPS GIZI:

Menjaga **26**

## SMP IBNU BATUTAH:

Mengenal Proses Pendidikan... **28**

## MITRA BERBAGI:

PERDAUS 12 Tahun Bersama... **31**

## TIPS GIZI:

Menjaga Berat Badan Ideal **32**

## PAHLAWAN ISLAM:

Ibnu Sina: Bapak Para... **34**

## DOA PENDEK:

Doa di Pagi Hari **36**

## HIBURAN ANAK:

Ayo Menggambar & Mewarnai **37**

## KREASI:

Pot Bunga dari Botol... **38**

## LAPORAN:

Pendayagunaan **39**

## FORMULIR:

Pendaftaran Donatur LMI **40**

## MILAD 24:

Menguji Kepedulian  
Jelang 1/4 Abad... **8**



## ISLAM DI NUSANTARA:

SUNAN GUNUNG JATI :  
Bangun Kerajaan Cirebon **10**



## PARENTING:

Mengajarkan Anak Sesuai Usia **20**



## KABAR LMI:

Laznas LMI Salurkan Qurban Masyarakat Singapura  
untuk Indonesia **22**



## MUDHOHI:

Awali Menabung 10ribu... **30**

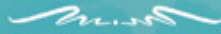


## RESEP:

Rujak Buah Sambel Ulek **33**

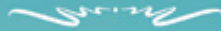


# Selamat TAHUN BARU 1441 Hijriyah



Sesungguhnya pada pertukaran malam dan siang itu dan pada apa yang diciptakan Allah di langit dan di bumi, benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan-Nya) bagi orang-orang yang bertakwa.

- QS. Yunus: 06 -







# Sudah Sebermanfaat

## Apakah Hidup Kita?

**R**asulullah Shallallahu'alaihi Wasallam bersabda:

خَيْرُ النَّاسِ أَفْعَمُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)

Ada seorang “*influencer*” yang begitu mudah menggerakkan pengguna media sosial untuk melakukan banyak sikap yang diyakininya benar. Seperti, saat dia mengundang *follower*-nya untuk berkumpul di pantai Kuta, Bali. Dia mengajak aksi bersih-

bersih sampah di sepanjang pantai Kuta sore itu. Berkarung-karung sampah pun terkumpul. Ada sandal jepit satu sisi, botol plastik, sedotan, dan aneka macam sampah lain yang dibuang dari deret pantai yang selalu ramai turis itu. Satu wujud aksi kecintaan pada lingkungan yang mulia.

Lantas, apakah ada rasa iri pada kita dan ingin menjadi *influencer* juga?

Betapa banyak kemanfaatan yang bisa dikerjakan jika setiap muslim adalah seorang *influencer* dalam kebaikan. Masing-masing berlomba-lomba melakukan yang terbaik dan

mempengaruhi orang lain untuk melakukan hal serupa. Tapi, ironisnya, sebagian besar dari kita justru pernah menganggap diri ini sedang menjalani hidup yang tidak berguna. Sebaliknya, ada pula yang sudah merasa bahwa dirinya adalah pusat dunia, yang paling penting perannya dan paling bermanfaat keberadaannya.

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Jika inti dari ajaran islam adalah amalan yang dapat menambah kemashlahatan umat manusia, maka Ustaz Ahmad Arqom mengajak kita untuk bertanya pada diri sendiri, sudahkah hidup kita memberi manfaat bagi orang-orang di sekitar?

*“Pertama, silakan bertanya sekaligus memastikan sendiri, apakah Anda mendapat penerimaan yang baik di lingkungan Anda?”*

Kita tidak dapat menularkan kebaikan jika ditolak oleh lingkungan. Pada kondisi ini, nilai yang kita yakini hanya menjadi kebenaran pribadi. Jika lingkungan yang kita tinggali tidak menerima keberadaan kita, maka akan sulit manfaat yang kita punya dirasakan oleh orang-orang di sekitar kita. Atau, sebenarnya memang belum ada kemanfaatan yang pernah kita berikan?

*“Kedua, silakan bertanya sekaligus memastikan, sudahkah ilmu yang dimiliki, harta yang dipunya, tenaga yang ada, dan kekuasaan Anda pernah digunakan untuk membantu orang di sekeliling Anda? Apakah itu membantu mereka berubah ke arah yang lebih baik?”*

Rasulullah dan sahabat-sahabatnya adalah saudagar yang kaya, karena pada masa itu dakwah membutuhkan pengorbanan biaya yang tidak sedikit. Mereka juga sosok tangguh di medan perang. Para pasukan perang yang harus kuat melawan dan melindungi orang-orang yang mereka sayangi. Dan, setiap orang pada masa itu dapat berperan sesuai kapasitas masing-masing.

Apakah kita sudah tahu sejauh mana kemampuan yang kita punya? Apakah semua

itu dapat memberi manfaat untuk saudara kita? Semoga kita senantiasa meneladani Rasulullah dan sahabat-sahabatnya.

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ  
كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَ مَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ  
اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

*“Barang siapa yang memudah kesulitan seorang mu’min dari berbagai kesulitan-kesulitan dunia, Allah akan memudahkan kesulitan-kesulitannya pada hari kiamat.*

*Dan siapa yang memudahkan orang yang sedang dalam kesulitan, niscaya akan Allah memudahkan baginya di dunia dan akhirat” (HR. Muslim).*

### Mengukur Kapasitas

Pada satu momentum, kita merasa hebat. Namun, di waktu yang lain kita merasa tidak berdaya. Kondisi diri yang tidak stabil ini yang banyak mempengaruhi dalam mengambil satu keputusan besar. Terlebih saat ada amanah baru yang tengah ditawarkan.

Alasan-alasan yang berkenaan dengan kapasitas diri menjadi poin utama saat menyikapi amanah baru yang datang menghampiri. Rasanya, menolak itu sangat mudah sekali. Padahal, dengan jabatan atau status tinggi yang kita punya, akan semakin luas kemanfaatan yang dapat kita berikan.

*“Afwan, saya tidak mampu mengemban tanggung jawab yang lebih besar dibanding kemampuan yang saya punya.”* Kesempatan untuk *up grade* pun dengan halus ditolak. Padahal adanya tawaran amanah ini sudah melewati pertimbangan yang baik, dan mereka yakin kita bisa. Apakah memang benar, kita tidak mampu mengembannya? Dan, apakah kita yakin bisa menjalankan amanah ini dengan sebaik-baiknya? Modalnya apa?

Ustaz Arqom, trainer dari TRUSTCO kembali berbagi tips bagaimana cara mengetahui apakah kapasitas yang kita punya mampu mengemban amanah baru yang berimbas pada nilai kemanfaatan yang semakin luas.



Foto:

**Ustad Ahmad Arqom,**  
Trainer TRUSTCO

yang menginspirasi orang lain untuk berbuat kebaikan, sama seperti yang kita lakukan. Sosok pemimpin yang bisa mengayomi, yang selalu punya ide dalam memecahkan masalah, dan memiliki manajemen yang baik agar amanah yang ada berlangsung dengan baik.

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

مَنْ كَانَ فِي حَاجَةٍ إِلَى اللَّهِ كَانَ اللَّهُ فِي حَاجَتِهِ

*“Barangsiapa menunjukkan (manusia) kepada kebaikan, maka ia memperoleh pahala seperti pahala orang yang melakukannya.”*  
(Muttafaq ‘alaih)

Menolak jabatan mungkin saja menjadi sikap yang mudah, tetapi apakah kita juga akan menolak begitu saja jika Allah menjanjikan pahala yang sama besarnya ketika kita dapat mempengaruhi orang lain? Tidak ada pilihan selain meng-*up grade* diri agar nilai kemanfaatan kita dapat dirasakan oleh lebih banyak orang.

**Pertama**, ingat kembali, adakah pengalaman keberhasilan yang sudah kita raih?

Modal utama adalah mengukur dari pengalaman. Seberat apa tanggung jawab yang pernah kita emban, dan apakah semua tuntas dengan hasil yang baik. Jika tidak pernah memikul tanggung jawab yang besar, bagaimana mungkin kita tahu sampai mana batas kemampuan kita. Lalu, jika sudah pernah, maka kepercayaan pada diri sendiri dibutuhkan untuk menjalankan amanah baru yang lebih besar lagi. Sebaliknya, jika tidak punya *treck record* mendekati kapasitas yang dibutuhkan, maka tidak perlu memaksakan diri.

**Kedua**, lakukan uji kemampuan di bidang kepemimpinan, kreativitas, dan manajemen.

Menduduki satu jabatan memberi kesempatan kita untuk berbuat lebih banyak dan punya nilai kemanfaatan lebih luas bagi orang-orang di sekitar kita. Tapi, konsekuensinya, kita dituntut menjadi pribadi

**Ketiga**, coba periksa secara obyektif sejauh apa kemampuan yang kita punya.

Tidak banyak orang yang mampu jujur kepada dirinya sendiri, namun hal ini dapat dilatih. Posisikan diri kita sebagai orang lain, lalu tengok kembali apa saja yang pernah kita lalui. Sudah cukupkah kita untuk disebut seseorang yang mampu melaksanakan tanggung jawab dengan baik selama ini. Lalu, apakah memang kondisi kita saat ini dapat mencapai satu level baru yang lebih tinggi.

Pada sadarnya, keberadaan kita di dunia bukan untuk kesia-siaan. Hanya saja, sampai mana nilai kemanfaatan yang ingin kita raih.

Mari menjadi yang terbaik dan menjadi lebih bermanfaat, karena sejatinya apa yang kita lakukan, kebermanfaatannya tidak lain untuk diri sendiri. Seperti perasaan yang hadir saat kita memberi sebagian yang kita punya untuk orang lain yang membutuhkan, muncul perasaan bahagia di hati kita.



Ketika kita dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan orang lain puas dengan hasil kerja kita, ada satu perasaan kita sendiri yang membuncah penuh bangga.

Allah berfirman dalam surat Al Isra' ayat 7:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُوءُوا وُجُوهَهُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أُولَئِكَ مَرَّةً وَالْآخِرَةَ مَا عَلِمْنَا لَكُمْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا نَجْمًا بِالْأَرْضِ

*“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.”*

### Temukan versi terbaik diri dan bekerja secara sinergi

Menjadi yang terbaik bukan berarti lebih baik dibanding orang lain, tetapi menjadi diri baru yang lebih baik dibanding diri kita yang lama. Pesaing kita bukan orang lain, tetapi diri sendiri. Dan, pencapaian ini tidak bisa didapatkan dengan diam begitu saja. Kita harus diuji banyak hal untuk mencapai titik tertentu untuk mencapai versi terbaik kita.

Ada dua tips dari Ustaz Arqom agar kita menjadi insan yang penuh kebermanfaat.

1. *Upgrade* keilmuan, perbaiki kepribadian, dan asah keterampilan.

Orang berilmu, rendah hati, dan punya kemampuan yang dibutuhkan banyak orang berpotensi memberi manfaat lebih luas. Saat kita tahu bahwa kita yang saat ini bisa lebih baik dari yang seharusnya, maka sebenarnya banyak potensi kita yang terabaikan.

2. Terlibat dalam pekerjaan-pekerjaan yang sifatnya membantu.

Membantu bukan hanya untuk kebaikan orang lain, tetapi juga diri sendiri. Mari kurangi sifat keacuh-tak-acuhan. “Ini bukan pekerjaan saya, kenapa harus ikut bekerja?” atau, “kenapa harus saya yang membantu, kan, ada orang lain?!” karena kebiasaan tersebut akan membatasi diri untuk menjadi versi terbaik diri kita, padahal kita mampu secara waktu dan tenaga. Kalaupun kita belum punya kapasitas yang mumpuni untuk melakukannya, dengan menawarkan bantuan maka ada *skill* baru yang akan kita pelajari.

Menjadi baik saja tidak cukup, karena bisa jadi masih banyak potensi kebaikan yang sebenarnya dapat kita lakukan. Kebaikan yang dilakukan perorangan pun tentu hasilnya tidak lebih dioptimal dibanding mengerjakannya secara bersama-sama. Jika setiap kita mengambil peran dan menjalankan dengan sebaik-baiknya, serta bersinergi dengan pihak lain yang sevisi, maka nilai kebaikan tersebut akan jauh lebih besar.

Laznas LMI menjadi salah satu wadah bertemunya aksi kebaikan untuk memberi manfaat yang dapat memberi dampak secara luas. Bukan hanya menjawab kegelisahan pada masalah ekonomi umat, tetapi juga pendidikan, kesehatan, dan spiritual. Semoga kebaikan-kebaikan yang saling bersinergi di dalam tubuh LMI ini semakin dirasakan kemanfaatannya oleh masyarakat Indonesia dan dunia.

Mari menjadi versi terbaik dari yang kita bisa, bersinergi, dan berkontribusi sesuai dengan kapasitas yang kita miliki. Sehingga, pada akhirnya Allah sendiri yang akan membalas semua kebaikan itu, baik di dunia maupun di akhirat.  
*Wallahu a'lam.*



# Menguji Kepedulian

## Jelang ¼ Abad Pengabdian

H. Agung Wijayanto SE. MM.,  
Direktur Utama Laznas LMI

**L**aznas LMI genap berusia 24 tahun pada 17 September tahun 2019. Bukan termasuk kategori usia dini bagi sebuah lembaga. Perjalanan panjang ini punya ritme sendiri di setiap fasenya. Berbagai bentuk dinamika sudah terlewati selama 3 windu, hingga Laznas LMI berada di posisi saat ini.

**Windu pertama** adalah tahap awal dimana masih perlu banyak belajar mengelola sebuah lembaga filantropi. Berusaha semaksimal mungkin mengemban amanah masyarakat untuk berkhitmat pada yatim dan dhuafa di Surabaya dan sekitarnya.

**Windu kedua** menjadi awal mula LMI memperluas titik layanan di beberapa kota dan kabupaten di Jawa Timur. Di sini LMI berusaha meningkatkan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. Program-program pemberdayaan sebagai upaya nyata memandirikan dhuafa dimatangkan.

**Windu ketiga** ini LMI berkomitmen untuk menambah nilai manfaat untuk umat, baik di

Indonesia maupun bagi masyarakat dunia. Pada windu terakhir ini pula LMI mendapatkan Surat Keputusan (SK) sebagai LAZ Nasional. Selama tiga tahun terakhir LMI menambah 6 kantor wilayah, yaitu di Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah dan DI Yogyakarta, serta yang terakhir Maluku Utara.

*Tagline* Laznas LMI adalah Peduli Berbagi. Lantas, apakah setelah mendistribusikan dana ziswaf lebih dari 400 Milyar dengan lebih dari 800 ribu penerima manfaat, sudah dapat dianggap “sangat peduli”?

Jika dilihat, angka tersebut memang besar. Tapi, apakah tetap besar dibanding potensi yang sebenarnya bisa diraih? LMI menyadari dan meyakini bahwa peran tersebut masih sangat kecil jika dibandingkan dengan segenap potensi kebaikan masyarakat saat ini. Potensi Zakat di Indonesia mencapai 232 triliun sementara angka kemiskinan di Indonesia mencapai 25 juta orang.

Mengingat kepedulian adalah bagian dari karakter ketakwaan, mari menjadikan Milad LMI ke-24 sebagai momentum untuk meningkatkan “Leverage Kepedulian”. Saat ini Laznas LMI tengah merancang Gerbang Peradaban sebagai bentuk manifestasi dari semangat kepedulian. Mari terlibat dalam proyek kebaikan umat dan menjadi bagian yang turut mendukung penyerapan dalam menghimpun dana Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf (ZISWAF) di lingkungan tersekat kita.

Semoga Laznas LMI semakin kredibel dan tetap amanah menebar kepedulian yang lebih luas. Mampu meningkatkan sinergisitas dan kolaborasi dengan segenap stake holder, termasuk menjadi mitra efektif dari lembaga atau instansi pemerintah maupun non pemerintah. Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan di masa-masa pengabdian mendatang, sehingga memudahkan masyarakat untuk bersama-sama terlibat secara aktif di dalam proyek-proyek kebaikan umat.

Sege nap do’a, dukungan, dan kebersamaan dari masyarakat semoga menjadi salah satu sebab dilimpahkannya keberkahan dari langit dan bumi untuk umat, bangsa dan Negara kita tercinta.

لَلّهُمَّ طَوِّلْ عُمُورَنَا وَصَحِّحْ أَجْسَادَنَا وَنَوِّرْ قُلُوبَنَا وَتَبِّثْ  
إِيمَانَنَا وَأَحْسِنْ أَعْمَالَنَا وَوَسِّعْ أَرْزَاقَنَا وَإِلَى الْحَبْرِ قَرِينَا وَعِن  
الشَّرِّ أَبْعِدْنَا وَأَقْضِ حَوَائِجَنَا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِنَّكَ  
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: “Ya Allah panjangkanlah umur kami, sehatkanlah jasad kami, terangilah hati kami, tetapkanlah iman kami, baikkanlah amalan kami, luaskanlah rezeki kami, dekatkanlah kami pada kebaikan dan jauhkanlah kami dari kejahatan, kabulkanlah segala kebutuhan kami dalam pada agama, dunia dan akhirat. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.”





# SUNAN GUNUNG JATI

## *Bangun Kerajaan Cirebon*

**S**alah satu tokoh penting dalam fase awal dakwah Islam di Jawa bagian barat, tepatnya di Cirebon, adalah Syarif Hidayatullah atau lebih dikenal dengan nama Sunan Gunung Jati. Dia merupakan cucu dari Prabu Siliwangi, penguasa kerajaan Sunda-Galuh dan Pakuan-Padjaran yang beragama Budha. Ibunya adalah Nyai Rara Santang, seorang muslimah, putri kedua Prabu Siliwangi dari istrinya yang juga seorang muslimah, Nyai Subang Larang. Ayah dari Sunan Gunung Jati adalah Syarif Abdullah Umdatuddin yang bergelar Sultan Hud, penguasa Mesir. Semasa kecilnya, Sunan Gunung Jati tinggal untuk belajar ilmu agama dan pemerintahan di Mesir.

### Dakwah dengan metode akulturasi budaya

Diceritakan dalam naskah Carita Purwaka Caruban Nagari, Syarif Hidayatullah tiba di Cirebon pada tahun 1475. Sebagai panatagama (pengatur kehidupan beragama), Sunan Gunung Jati itu mengembangkan dakwah Islam dengan mengikuti adat lokal. Bukan hanya menggunakan bahasa setempat, dia juga suka menarik perhatian dengan cara yang unik. Sosok yang bergelar Maulana Jati ini menggeser secara perlahan kebiasaan warga setempat lalu mengisinya dengan nilai dan hukum Islam. Metode ini terbukti efektif membuka hidayah umat menuju keimanan dan memeluk Islam secara sukarela dan damai.

Salah satu contohnya adalah digunakannya gamelan sekaten sebagai media untuk mengenalkan Islam kepada masyarakat. Sunan

Gunung Jati biasa menabuh gamelan sekaten itu pada waktu ada keramaian, yakni Idul Fitri dan Idul Adha. Masyarakat yang menyaksikan penabuhan gamelan tersebut diharuskan membayarnya. Namun, pembayaran tersebut tidak dengan uang, melainkan dengan mengucapkan dua kalimat syahadat. Karena itulah, gamelan itu disebut gamelan sekaten, yang berasal dari kata syahadatain, artinya dua kalimat syahadat.

Ada pula peninggalan lain yang menjadi bukti syiar Islam di Cirebon, yakni Masjid Kaliwulu. Sunan Gunung Jati membangun ulang masjid tersebut dengan bercirikan seperti masjid tradisional di Jawa. Dengan diarsiteki oleh muridnya yang bernama Raden Sepat, Masjid itu terbangun dengan wujud bujur sangkar, beratap tumpang satu dan punya empat tiang utama. Di bagian puncak atapnya terdapat hiasan yang disebut memolo, terbuat dari tanah bakar dan bagian atasnya berbentuk bunga teratai.

Bangunan masjid saat ini ada lima bagian. Yakni, bangunan utama yang merupakan bangunan asli, yang ditopang oleh empat soko guru, 12 soko penyangga dan satu soko bajang. Dengan demikian, jumlah tiang di bangunan utama berjumlah 17 yang merupakan simbol 17 rakaat shalat wajib.

### Membangun Kesultanan Cirebon

Bukan hanya sebagai seorang ulama, Sunan Gunung Jati yang lahir sekitar tahun

1448 M itu juga seorang raja, melanjutkan kepemimpinan pamannya, Pangeran Walangsungsang. Saat itu dia adalah pendakwah Islam di tanah Jawa yang bergelar “*Inggang Sinuhun Kanjeng Susunan Jati Purba Wisesa, Panetep Panatagama Aulia Allahu Khalifatur Rosulillahi Salallahualaihiwasalam*”, gelar tersebut diberikan oleh para wali di Jawa.

Setelah menggantikan pamannya, Sunan Gunung Jati memutuskan untuk melepaskan diri dari kerajaan Cirebon. Dia menolak kewajiban setor upeti, garam, dan terasi. Sejak itu lah Cirebon menjadi kerajaan Islam yang

makmur dan merdeka. Berdirinya Kesultanan Cirebon tercatat pada tahun 1482.

Selama menjalankan roda pemerintahannya, Sunan Gunung Jati selalu mengutamakan langkah yang bermanfaat dan menghindari langkah yang mudharat. Kepentingan umum dan rakyat kecil selalu didahulukan, dibandingkan kepentingan pribadi dan keluarganya. Sunan Gunung Jati juga selalu menjunjung tinggi nilai - nilai keadilan dan universalisme di dalam masyarakat. Kedamaian dan ketentraman rakyatpun selalu mendapatkan prioritas utama dalam masa pemerintahannya.

*Salah satu peninggalan Kesultanan Cirebon adalah bendera kenegaraan yang dikenal dengan sebutan “Macan Ali”. Para peneliti memiliki beragam pemaknaan pada tulisan yang tertera di bendera yang bersudut lima dengan ujungnya yang membentuk segi tiga. Warna dasar bendera ini adalah biru kehitaman. Di tengahnya ada pedang bermata dua yang terinspirasi pedang Dzulfikar, hadiah Rasulullah kepada Ali. Selain itu, ada pula kaligrafi bergambar macan di tiga titik. Di sekelilingnya ditulis kalimat-kalimat dalam bahasa Arab. Di sisi kanan adalah surat al-ikhlas dan sisi bawah surat Al-An’am ayat 103. Gambar pedang cadak membentuk lam alif, huruf pertama kalimat syahadat.*



# Memahami Istilah KAFIR

Oleh:  
**Dr. Amir Faishol Fath, MA.**  
Ahli Tafsir Al Qur'an



**D**alam alquran Allah swt. sendiri menggunakan istilah kafir, arti ini ini adalah istilah yang paling sempurna dan baik. Seluruh ulama sepakat bahwa peristilahan dalam alquran adalah peristilahan yang sudah final. Contohnya seperti sholat dan zakat. Bila ditelusuri makna secara bahasa maka akan tampak sederhana, namun jika didefinisikan maka akan menjadi suatu bentuk makna tertentu yang tidak dapat kita ubah.

Misalnya الصلاة secara bahasa adalah berdoa, namun bila sudah menjadi istilah khusus maka kata الصلاة sudah memiliki makna tersendiri yaitu suatu kegiatan beribadah kepada Allah swt. yang di dalamnya ada ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan yang dibuka dengan takbir dan ditutup dengan salam.

Allah swt. telah memilih istilah khusus untuk membedakan antara muslim dan non muslim. Untuk non muslim oleh Allah Swt. disebut dengan istilah kafir, sebuah istilah yang sangat halus karena berasal dari kata الكفر yang artinya tertutup. Jadi ketika Allah memilih istilah kafir ini adalah untuk menggambarkan bahwa orang-orang yang tidak beriman, mereka sebenarnya telah menutup diri. Dengan

demikian, kata kafir memiliki arti seseorang yang bersembunyi atau menutup diri. Jadi menurut syariat islam, manusia kafir yaitu seseorang yang mengingkari Allah sebagai satu-satunya yang berhak disembah, dan mengingkari Nabi Muhammad saw. sebagai utusan Allah.

Jadi menggunakan istilah kafir ini adalah yang paling tepat, karena istilah ini yang paling mewakili untuk menggambarkan betapa orang-orang yang tidak beriman kepada Allah, tidak beriman kepada Rasulullah, tidak beriman kepada Hari Kiamat, adalah orang-orang yang menutup diri.

Begitulah istilah ini sudah menjadi paten dalam alquran, dan kita tidak perlu meragukan lagi, karena inilah istilah pilihan Allah swt. Istilah kafir tidak bisa diterjemahkan menjadi non muslim, sebab dalam istilah non muslim dalam bahasa arab adalah *ghyr muslim* (غير مسلم) bukan *kufir* (الكفر).

Begitu Allah menentukan istilah kafir ini, otomatis mengandung konsekuensi hukum di dalamnya dan ada beberapa komponen tentang kekafiran.



## Pertama – Kafir Musyrik (المشرك)

Pada buku-buku sejarah Islam kita sering menemukan istilah orang-orang mushrik di Mekkah. Mengapa disebut demikian? Karena mereka tidak pernah mendengar adanya wahyu. Mereka adalah golongan khusus tapi termasuk dalam kafir. Penyebutan dengan istilah kafir musyrik ini, Allah ingin menjelaskan bahwa tidak boleh orang yang beriman kepada Allah swt. memakan sembelihan orang musyrik dan juga seorang laki-laki muslim tidak boleh menikahi wanita musyrik, begitu pula sebaliknya wanita muslim tidak boleh menikahi laki-laki musyrik.

## Kedua – Ahli kitab (أهل الكتاب)

Istilah ini diperuntukkan untuk kaum yahudi dan nasrani. Mengapa Allah swt. menggunakan istilah ahli kitab padahal mereka ini sama-sama kafir? Sebab Allah memuliakan wahyu yang terdapat dalam kitab suci mereka, sekalipun kitab suci tersebut sudah banyak diubah-ubah isinya namun masih ada percikan-percikan wahyu di kitab tersebut.

Pada penyebutan ini Allah ingin menjelaskan bahwa masih boleh orang beriman memakan sembelihan ahli kitab, karena untuk sembelihan yang masih konsisten, mereka masih mengikuti sembelihan yang diajarkan oleh para nabi mereka terdahulu. Kita masih mendengar istilah daging kosher bila kita pergi ke Amerika atau Eropa. Pengertian kosher menurut Yahudi adalah hewan yang boleh dimakan, sedangkan lawannya trefa, adalah hewan yang tidak boleh dimakan.

Laki-laki muslim boleh menikahi wanita ahli kitab yang membersihkan diri dan menjaga kehormatannya, karena dengan menikahi mereka diharapkan mereka tersadar atas kesalahan yang mereka lakukan sehingga mereka kembali ke Islam.

Surat Al Baiyyinah ayat 6:

لِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ

*“Sungguh, orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Mereka itu adalah sejahat-jahat makhluk.”*

Namun persoalannya sekarang adalah kapan istilah kafir ini menjadi bermakna negatif, dan bagaimana seharusnya kita menggunakan istilah ini.

Jika kita menggunakan istilah kafir dalam konteks hukum, di dalamnya ada penegasan dari Allah swt. bahwa berbeda antara orang muslim dengan orang kafir, maka itu boleh saja dilakukan. Misalkan di dalam pengajian, khotbah, memang kita harus menggunakan istilah tersebut. Namun, ketika ternyata kita mengatakan kafir dengan niat untuk mengejek, di sinilah kita dilarang melakukannya.

Ada sebuah pertanyaan, “benarkah bahwa istilah kafir dalam alquran hanya digunakan ketika Nabi di Mekkah?” Jawabannya, tentu tidak. Di kota Mekkah memang benar ada istilah kafir, contohnya surat Al Kafirun yang Allah turunkan ketika orang-orang kafir Mekkah mengajak untuk saling tukar menukar Tuhan. Namun ketika di Madinah, Rasulullah juga tetap dikawal oleh alquran, contohnya surat Al Baqarah yang turun ketika Rasulullah telah sampai di Madinah. Pembukaan surat Al Baqarah langsung menjelaskan tentang klasifikasi umat manusia yaitu yang beriman dan kafir.

Semoga kita sebagai umat Islam dapat memaknai dan menggunakan kata kafir sesuai dengan pemaknaan dalam alquran, bukan untuk menunjukkan kebencian. *Waallahu a'lam.*

# STATUS Mustahik Ganda

Oleh:

**Ustaz Ahmad Mudzoffar Jufri, MA**  
Anggota Dewan Pengawas Syariah LMI



## Pertanyaan:

*Assalamu'alaikum* Ustaz,

Ustaz, saya memiliki tetangga yang berasal dari luar kota. Dia di sini kuliah di salah satu perguruan tinggi negeri dan punya prestasi. Saat ini yang saya tahu hidupnya sangat kekurangan, bahkan bisa dikategorikan sebagai dhuafa. Pertanyaan saya, bolehkah dia dikategorikan mustahik ganda, mendapat jatah sebagai orang miskin dan ibnu sabil. Terima kasih atas penjelasan Ustaz.

Salam,

**Romi, Karimun**

## Jawaban:

*Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah wash-shalaatu was-salaamu 'alaa Rasulillah, amma ba'du*

Tentang adakah mustahik ganda, maka jawabannya mungkin dan bisa saja. Misalnya seseorang boleh disebut miskin dan dia juga seorang amil, atau seorang gharim yang juga fi sabilillah, atau fakir yang juga muallaf, dan seterusnya. Sehingga dengan demikian status sebagai mustahik ganda, seseorang berhak mendapatkan bagian lebih dari dana zakat.

Itu dimungkinkan dan ditorerir. Namun, hal itu harus dipertimbangkan dan ditentukan berdasarkan besaran dana zakat yang tersedia. Juga, dipadukan dengan tingkatan-tingkatan kebutuhan para mustahik lain.

Adapun khusus terkait contoh yang disebutkan, yakni mahasiswa berprestasi yang miskin, bisa jadi ada perbedaan pendapat apakah termasuk mustahik ganda atau tidak. Tapi, apakah dia yang berasal dari luar kota otomatis bisa dapat disebut ibnu sabil? Mungkin tidak semua sepatat. Sebab yang dimaksud ibnu sabil adalah orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan jauh, serta kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya. Bagi mahasiswa, mungkin kriteria ini hanya berlaku bagi perantau jauh yang tidak mudah berhubungan dengan keluarga untuk memenuhi kebutuhannya.

Demikian jawaban singkat dari kami, semoga bisa dipahami dengan baik dan bermanfaat.

*Wallahu Muwaffiq ilaa aqwamith-thariq, wa Huwal Haadii ilaa sawaa-issabiil.*

# Mendoakan Ibu yang Belum Menjadi MUSLIMAH

Oleh:

**Ustaz Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah LMI



## Pertanyaan:

*Assalamu'alaikum Ustaz,*

Saya dan tiga adik saya adalah anak dari orang tua yang beda agama. Almarhum ayah kami seorang muslim, sedangkan ibu kami pemeluk agama lain. Kami berempat masih dalam usaha agar ibu mendapat hidayah agar menjadi seorang muslimah. Tapi, tidak tahu kenapa kok rasanya susah sekali, Apa yang sebaiknya kami lakukan, Ustaz?

Salam,

**Lika, Demak**

## Jawaban:

*Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh,*

Cara berdakwah yang paling dianjurkan adalah *bil hikmah*, yaitu dengan menunjukkan nilai kebaikan dalam Islam. Termasuk kepada ibu sendiri, upayakan selalu bersikap santun sebagaimana akhlak seorang muslim. Apalagi, Islam mengatur sedemikian rupa mengenai

adab seorang anak kepada orang tua, terlebih kepada ibunya. Lakukan dengan sabar dan jangan pernah putus asa untuk menunjukkan keindahan agama ini kepada ibu Anda.

Hindari dakwah dengan ajakan, karena bisa jadi ibu Anda jengah jika Anda berdakwah dengan cara ceramah. Dan, jangan pernah terputus doa Anda kepada Allah agar pintu hati beliau terbuka dengan Islam.

Selama beliau masih hidup, anak-anaknya wajib berdo'a untuk beliau. Sebab, jika beliau meninggal dalam keadaan belum berislam, maka tidak boleh lagi mendoakan. Seperti halnya Rasulullah yang dilarang mendoakan paman tercintanya, Abu Thalib yang tercatat dalam surat At-taubah ayat 113: *"Tiadalah sepatutnya bagi Nabi dan orang-orang yang beriman memintakan ampun (kepada Allah) bagi orang-orang musyrik, walaupun orang-orang musyrik itu adalah kaum kerabat(nya), sesudah jelas bagi mereka, bahwasanya orang-orang musyrik itu adalah penghuni neraka jahanam."*

Jika Anda memiliki pertanyaan seputar zakat dan syariah, silakan kirimkan langsung via SMS atau WhatsApp ke Hotline LMI **0822 3000 0909**. Jika memungkinkan, pertanyaan Anda akan kami tampilkan untuk edisi berikutnya.



# Ketika ALLAH Kangen

Oleh:

**Ustaz Heru Kusumahadi**

Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)



**S**yahdan, kalimat yang menyiratkan kekusaran itu pun akhirnya terlontarkan, “*alasta nabiullahi haq?*” bukankah engkau adalah utusan Allah yang haq?” tanya Umar bin Khatthab kepada Rasulullah dengan perasaan tidak tenang. “Iya,” jawaban penuh ketenangan disampaikan Rasulullah.

Namun, Umar belum mendapati ketenangan dirinya, ia pun bertanya lagi “*Alasna ‘alal haq, wa a’duwwina ‘alal batil?*” bukankah kita berada di atas kebenaran, dan musuh kita berada di atas kebatilan?”

Insan Mulia dengan wajah yang begitu memahami kekusaran Umar kembali menjawab, “iya.” Umar yang sehari-hari dikenal sebagai sosok tegas dan pemberani pun kembali mengulang pertanyaannya, “mengapa kita menunjukkan kelemahan terhadap agama kita?” Rasulullah kemudian menegaskan, “Aku

utusan Allah dan Aku tidak menentang Allah. Dialah penolongku.”

Rupanya kekusaran Umar yang ditampakkan dari pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak hanya dirasakannya sendiri, sebagian besar sahabat yang turut hadir saat terjadinya Perjanjian Hudaibiyah saat itu juga merasakan hal yang sama.

Kegalauan, kecemasan, kekhawatiran, dan ketakutan sering melanda perasaan tiap diri, tidak terkecuali para sahabat *Radhiyallahu ‘anhum*. Dimana kaum muslimin secara kualitas dan kuantitas memiliki nilai lebih besar saat itu, namun akhirnya harus “mengalah” dengan menyetujui isi Perjanjian Hudaibiyah yang notabeneanya merugikan kaum muslimin. Lalu, di saat gamang dan risaunya sahabat, Allah *Jalla Jalaluh* mengaruniakan ketenangan dalam jiwa kaum muslimin saat itu, sehingga

kisah di atas menjadi *asbabun nuzul* surat Al Fath ayat 1-4.

Allah berfirman, *“Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada). Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”*.

Sahabat, setiap jiwa pernah mengalami goncangan kehidupan. Sedangkan yang menjadi hajat penyeimbangannya adalah ketenangan. Dan, menariknya menurut ayat di atas, Allah lah yang memberikan ketenangan kepada hamba-Nya. Pertanyaannya, apakah ketenangan tidak bisa diupayakan oleh manusia sendiri?

Tentu jawabannya, bisa. Namun semua bermuara dari ketenangan yang diberikan Allah Ta’ala dan itulah yang bernama sakinah; ketenangan yang didapatkan dari permasalahan, yang caranya didahului dengan tuma’inah; yaitu ketenangan yang didapatkan dari pemahaman.

Maka, mari kita bertuma’inah; memahami agar ketenangan bisa kita rasakan. **Pertama** adalah bagaimana cara kita memahami secara sadar. Setiap apa yang kita alami tidak lepas dari koridor takdir Allah, dan tiap mukmin diminta melihatnya menggunakan perspektif kebaikan. Karena takdir Allah adalah kebaikan untuk tiap hamba-Nya, karena essensinya Allah tidak pernah mendzalimi hamba-Nya sebagaimana termaktub pada surat An Nisa’ (4) : 40.

*“Sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang walaupun sebesar zarrah...”*. Dan juga sebagaimana yang diucapkan Nabi Ayyub saat ditimpa musibah, beliau *alaihissalam* berucap, *“(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan Engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang.* (QS. Al Anbiya (21) : 83)

Sahabat taat, berikutnya yang **kedua**. Upayakan mencari ketenangan yang bersumber dari Allah. Menariknya, saat kita kesulitan “mencari” Allah, dikarenakan Allah adalah Dzāt yang ghaib, sedangkan kita lebih mudah merasakan hal yang terpancainderai. Maka, carilah Allah melalui wasilah yang mudah dinikmati secara panca indera, yaitu beraktivitaslah di masjid dan bacalah alquran. Di sanalah ketenangan dari Allah akan mudah dinikmati.

**Ketiga**, pahami bahwa musibah adalah tanda akan kangennya Allah kepada hamba-Nya. Mengapa? Sebuah kalimat yang terlafalkan berbunyi, “jika Allah kangen dengan hambanya, maka saat itu Allah ingin bertemu dengannya, dan cara paling cepat bisa bertemu adalah Allah memberikan musibah kepada hamba-Nya.”

Shalihin dan shalihah, Allah sering mendatangi kita, namun kita tidak sadar. Semisal, saat tiba-tiba kita mendengar lantunan azan, hakikatnya Allah sedang mendatangi kita, memanggil kita untuk mendatanginya, namun kita mengabaikannya. Ketika kita melihat seseorang yang membaca alquran, sebenarnya Allah sedang mendatangi kita, memanggil kita. Namun, kembali kita tidak melaksanakan seruan-Nya. Begitu banyak cara Allah memanggil dan menemui kita.

Maka ada satu jalan agar hamba-Nya mendatangi dengan cepat, yaitu diberikannya cobaan dan problematika. Karena menjadi fitrah seorang hamba, saat dirinya tertimpa musibah, maka ia akan mencari solusi di luar kemampuan logikanya. Di situlah letak kemampuan Allah. Maka, sesungguhnya saat adanya musibah, saat itulah Allah merindu. Saat seorang hamba dirindukan Allah, tidak kah hamba itu juga rindu kepada Allah.

Jika seorang ibu merindu kepada putranya, siapakah yang mendatangi. Ibunya atau anaknya? Selamat menikmati saat Allah merindu. *Allahu A’lam*

# Problematika Awal dalam Menjaga CINTA

Ada ungkapan,  
“  
lebih baik tetap  
bersama daripada  
menjadi yang  
selalu benar.”

**A**pabila ditelaah kembali, kalimat tersebut ada benarnya. Sebab, dalam upaya agar dianggap “benar” tersebut, terkadang justru berakhir melukai hati pasangan. Terlebih jika usia pernikahan masih sangat awal, dimana masih membutuhkan banyak waktu dan cara untuk saling memahami satu sama lain.

Bagi pasangan baru, selain cintanya harus ditumbuhkan, juga harus ada penjagaan. Kekaguman Anda pada pasangan sebelum menikah, kemungkinan besar akan pudar

setelah beberapa bulan menikah, karena satu per satu kekurangannya mulai terbuka. Begitu pula Anda, yang mungkin apa adanya Anda tidak seindah bayangan si pasangan. Maka di sinilah fungsi peran sebagai suami dan istri yang sejatinya saling mengisi butuh didiskusikan bersama. Jangan sampai rasa kecewa ini menjadi alasan matinya rasa cinta.

Berumah tangga tanpa adanya rasanya cinta tentu sulit. Apalagi, masalah rumah tangga akan lebih banyak datang dari dalam, bukan dari luar. Apalagi, awalnya kadang

Oleh:  
Ustaz Achmad Syukron,  
Konsultan Pernikahan





tidak terasa. Misalnya, si suami seminggu sekali rutin membelikan buket bunga dengan bandrol di atas setengah juta rupiah untuk istrinya, sementara si istri sebenarnya tidak suka bunga pemberian suaminya.

Diam-diam, dalam hati istri lebih senang diberi hadiah *skincare* atau hijab keluaran terbaru dari sebuah merek tertentu, tapi demi menjaga perasaan suaminya, dia tidak pernah diutarakan hal tersebut. Padahal, jika si suami tahu, belum tentu dia sedih atau kecewa. Kemudian muncul percakapan.

“Mas, jangan boros-boros,” dalam bahasa lain, si istri bermaksud melarang suaminya beli bunga lagi.

“Gapapa, asal adik senang, mas ikut senang.” Bagi suami, seolah larangan untuk boros tersebut menyiratkan perasaan malu-malu si istri karena terima buket bunga yang cantik sekali.

Ini baru soal hadiah. Masih banyak masalah lain yang awalnya timbul akibat prasangka dan kesalahan memahami maksud dari pasangan. Kemudian, mereka yang mulai kecewa akan menjustifikasi, “kok dia ga peka, sih?”

Membangun rumah tangga tanpa cinta akan terasa susah, karena banyak perselisihan yang harus diselesaikan dengan penuh cinta. Lalu, bagaimana cara menjaga cinta?

### 1. Mengedepankan aspek akhlak, bukan fikih

Pada konsep fikih, sepasang suami istri akan cenderung saling menuntut pasangan sebaik dan sesempurna mungkin. Ucapan “suami harus begini, istri harus begitu, jika tidak maka dosa” berpotensi untuk menyakiti

satu sama lain. Saat mendengarnya dari pasangan sendiri, secara tidak langsung juga akan menumbuhkan rasa kecewa pada diri sendiri. Tetapi, jika sebagai pasangan selalu mengedepankan akhlak, maka akan lebih menuntut diri sendiri agar lebih baik.

### 2. Sabar

Konsep sabar tidak sama dengan “nerimo” yang terkesan diam dan terima apa adanya. Sabar berarti terus berusaha memperbaiki diri, ditambah dengan kekuatan dari doa yang disampaikan kepada Allah. Setiap proses membutuhkan waktu, sementara waktu terbaik dikabulkannya doa yang tahu hanya Allah *Azza wa Jalla*.

### 3. Ikhlas

Makna ikhlas bukan berarti membiarkan begitu saja setiap hal tidak baik yang ada pada pasangan. Sebaliknya, ikhlas berarti sikap yang tidak menuntut pasangan di luar kemampuannya saat itu. Ikhlas juga berarti menerima kekurangan diri sendiri, kemudian menyadari ada yang harus segera dibenahi. Satu sama lain butuh rasa ikhlas dalam proses tumbuh bersama. Saling memberi masukan yang membangun, bukan untuk menjatuhkan.

Tidak ada orang yang sabar yang tidak ikhlas, dan tidak ada orang ikhlas yang tidak sabar. Jika ada permasalahan, selesaikan dengan perasaan cinta. Hindari membicarakannya dengan orang lain. Karena, setiap aib pasangan adalah aib Anda juga. Maka, salinglah menjaga. *Wallaahu a'lam*.



Jika Anda memiliki pertanyaan seputar pernikahan,  
silakan hubungi hotline LMI:  
**0822 3000 0909**



# Mengajarkan Anak Sesuai USIA

Oleh:  
**Sinta Yudisia**  
Penulis, Psikolog



**P**ernahkah Anda melihat anak perempuan berdandan seperti perempuan dewasa dan anak lelaki yang suka menonton film usia dewasa?

Ya, kita mungkin senang bila anak-anak berkembang melampaui usianya. Tetapi perlu waspada bila anak matang sebelum tahapan perkembangannya, terlebih ke arah negatif. Baik sekali bila anak mandiri dan komunikatif sebelum waktunya. Bila kesukaan dan pilihan-pilihannya seperti orang dewasa, apakah itu dianggap sebagai perkembangan positif?

Dunia anak-anak adalah dunia permainan.

Belajar adalah bermain. Agama, ilmu pengetahuan, adab, akhlak, disampaikan

dengan cara riang gembira agar masuk ke dalam memori anak serta tertancap lama. Ada 18 karakter bangsa Indonesia yang diharapkan lekat dalam diri anak, disampaikan dengan cara yang menyenangkan, termasuk bermain. Sayangnya, permainan yang dilakukan anak-anak seringkali tidak sesuai dengan usianya. Permainan apa sajakah yang bagus?

Anak perlu dikembangkan kemampuan motorik, sosialisasi, kepemimpinan, dan daya berpikirnya. Permainan tradisional pada umumnya mengajarkan ini: main ular tangga, monopoli, lompat tali, benteng-bentengan, bekel. Anda pasti masih punya daftar permainan yang sangat anda sukai di waktu kecil.

Bagaimana dengan berdandan ala orang dewasa dan menonton film?

Dalam permainan, anak-anak butuh arahan orang dewasa. Apa maksud monopoli? Permainan ini menyenangkan, tetapi jelaskan bahwa kelak ketika dewasa manusia harus bekerja sama ketika membangun perusahaan atau menjadi politikus. Ia tak boleh memonopoli sesuatu, sebaliknya, harus mendelegasikan tugas dan tanggung jawab pada pihak lain.

Permainan putri-putrian atau salon-salonan pun demikian. Memakai lipstik, memakai bedak, memakai *blush on*, perlu ditekankan bahwa alat-alat tersebut perangkat orang dewasa yang baru boleh digunakan ketika kelak memasuki dunia kerja atau saat menghadiri peristiwa penting. Undang-an perkawinan atau pentas pertunjukan, misalnya.

Menonton film juga demikian.

Ajarkan anak untuk menutup mata bila bertemu adegan ciuman, sebab di beberapa film asing bertema keluarga, terselip adegan ciuman. Meski ini lazim untuk mereka, tidak lazim untuk kita. Orangtua perlu mencontohkan bahwa adegan tersebut tidak pantas dilihat, begitupun ketika menonton film action dan *slasher*. Adegan memukul dan membunuh perlu kita kecilkan volumenya dan kita palingkan muka, bila menonton dari perangkat elektronik di rumah.

Kenapa harus demikian?

Orangtua tentu tak ingin adegan demi adegan kekerasan yang dikonsumsi menjadi memori yang tertancap di benak anak. Lambat laun menjadi informasi baku dan mengubah perilaku menjadi lebih agresif.

Orangtua tentu juga tak mau bila anak putrinya yang demikian menyukai make-up, lalu melakukan *body shaming* terhadap dirinya yang akan merusak *self confidence*-nya sendiri. Katakan, “kamu lebih cantik dengan wajah alami seperti itu. Lebih terlihat kulitmu yang bening.”

Kalau anak suka film *action*, ajaklah menonton film lain, “ada banyak film bagus, lho. Film komedi seperti *Three Idiots* dari India nggak bikin bosan nontonnya.”

Kunci dari pendampingan tumbuh kembang anak adalah komunikasi dua arah serta memberikan informasi yang tepat untuk anak seusianya. Pengajaran perlu dilakukan dalam situasi riang gembira serta penuh kehangatan agar memori kebahagiaan tersisa di benak anak kita.



Dapatkan novel karya Sinta Yudisia yang berjudul “**Single in Love**” dengan harga

**Rp85.000**



# Laznas LMI Salurkan QURBAN

## Masyarakat Singapura untuk Indonesia



**MALANG** – Pagi ini (11/08), Hari Raya Iduladha terasa begitu semarak di lingkungan Pesantren Daarul Ukhuwah dan Ma'had Tahfizhul Qur'an Al-Firqoh An-Najiyah. Selepas shalat Iduladha, seluruh santri dan warga sekitar berkumpul untuk menyaksikan penyembelihan hewan qurban. Apalagi, ada sebanyak 715 kambing dan domba yang akan didistribusikan ke 33 Kecamatan di Malang Raya.

Seluruh jumlah hewan qurban yang terkumpul merupakan bentuk kepedulian warga muslim Singapura untuk Indonesia. Hampir setiap tahun Laznas LMI bersinergi dengan NGO asal Singapura Perdaus untuk mendistribusikan hewan qurban ke berbagai daerah minus di sekitar Malang. Senior Manajer Penghimpunan dan Komunikasi Laznas LMI, Guritno, berharap sinergi yang

telah terjalin ini dapat terus berlangsung di tahun-tahun berikutnya. "Alhamdulillah, Laznas LMI dipercaya untuk menyampaikan amanah ini sejak tahun 2007. Insyaallah amanah besar ini akan dilaksanakan sebaik-baiknya," harapnya.

Sementara Radja Mudhafar selaku Eksekutif Officer Perdaus Singapura mengaku bahwa Indonesia dipilihnya karena keramahan warganya. "Kami suka Indonesia karena ramahnya. Selain Indonesia, Perdaus juga menyalurkan qurban ke Australia dan Kamboja," akunya. Radja Mudhafar menambahkan bahwa Perdaus menyalurkan hewan qurban ke luar negeri karena di Singapura tempat dan hewannya sangat terbatas. Jauh lebih penting dari itu, adalah niat berbagi dan mengokohkan persaudaraan muslim lintas negara.

# Qurbanholic 2019

## Laznas LMI

### Turut Hadirkan Senyum Saudara Kita di Luar Negeri

**L**aznas LMI melangsungkan penyembelihan hewan qurban di Palestina, Somalia, dan Kenya. Di Palestina, Laznas LMI bekerja sama dengan Sahabat Palestina Memanggil (SPM) dan Hayat Yolu (HY), Laznas LMI turun mendukung Program Sedekah Qurban Untuk Palestina bertajuk 'Menghadirkan Senyum dan memerangi gizi buruk di Gaza'.

Semakin hari, kondisi saudara kita di Gaza, Palestina semakin mengkhawatirkan. Angka kemiskinannya mencapai lebih dari 53 persen dari total penduduk Gaza. Sementara persentase gizi buruk di kalangan anak Gaza mencapai angka 49,5 persen.

Sebanyak 4 sapi dan 3 ekor domba disalurkan Laznas LMI untuk warga Gaza dan warga pengungsi Palestina di Lebanon. Sementara Somalia ada 32 kambing dan 5 sapi yang dibagikan kepada saudara kita yang masih mengalami krisis pangan. Sedangkan di Kenya, 5 sapi dan 9 kambing didistribusikan untuk warga yang sangat kekurangan.

Terima kasih kepada seluruh pequrban yang mengamankan qurbannya kepada Laznas LMI. Semoga daging qurban tersebut membawa keberkahan dan dapat menghadirkan senyuman di tengah konflik kemanusiaan berkepanjangan yang terjadi di Palestina dan krisis pangan yang masih terus berlangsung di Somalia dan Kenya.



### KAMPUNG ACEH, BLITAR -

Warga di sini adalah transmigran Jawa yang pernah tinggal di Aceh. Karena konflik, lalu mereka kembali lagi ke Jawa dan kini tinggal di lereng Gunung Kelud. Kehidupannya serba terbatas, namun dijalani dengan ikhlas. Alhamdulillah, tahun ini saudara kita di daerah terpencil ini bisa menikmati daging qurban.



### KAYU BAWANG, BANJAR -

Selama tujuh tahun terakhir warga di desa ini tidak dapat menikmati daging qurban. Alhamdulillah, pada tahun ini, sebanyak 40 KK yang tinggal di Kayu Bawang akhirnya dapat mengolah daging qurban. Semoga menjadi keberkahan bagi mudhohi dan bagi warga yang menerimanya.

### ULUBONGKA, TOJO UNA-UNA -

Di Sulawesi Tengah ada 3 desa dengan berbagai kondisi yang menjadi daerah salur qurban. Unikny, pelaksanaan qurban di Desa Bonebae Dua dihadiri banyak warga dari Suku Ta' Wana dari Dusun Linte Tua dan Kayoyo, baik yang muallaf maupun yang baru mau bersyahadat.







## GELISEK, SUMENEP -

Tim Qurbanholic mengantar hewan qurban ke seberang, Dusun Gelisek, Desa Poteran, Kecamatan Talango. Warga di dusun ini tergolong miskin. “Mandher mogha bisa tatemo poleh tahun dateng,” ucap warga setempat yang berharap tahun depan bisa menikmati daging qurban lagi.

## HALMAHERA SELATAN, MALUKU -

Masyarakat setempat masih mengalami trauma usai gempa bumi yang terjadi pada bulan Juli lalu. Termasuk anak-anak, baik yang tinggal bersama keluarga maupun yang bertahan tinggal di pesantren. Qurbanholic kali ini menjangkau mereka, semoga dapat menghadirkan kebahagiaan iduladha.



## BETELOK, SITUBONDO -

Dusun Betelok hingga saat ini belum dialiri listrik. Lokasinya di lereng Gunung Ijen yang belum beraspal dan hanya dapat diakses menggunakan sepeda motor. Tidak semua warga di sini beruntung bisa makan daging qurban saat iduladha, tapi tahun ini ada 13 kambing yang sebagian dimasak bersama dan masih ada untuk dibawa pulang.

# AISUMAKI

## Bukan Hanya Makan Ikan, tapi juga Pemberdayaan



**BANJARBARU** - Pagi itu (Ahad, 28/07) Laznas LMI menggelar gebyar makan ikan bersama yatim dhuafa dan siswasiswi SMP 5 Banjarbaru. Sebanyak 200 anak hadir pada acara terakhir dalam rangkaian program AISUMAKI ini. Tampak hadir Kabag Kesra mewakili Wali Kota Banjarbaru H. Nadjmi Adhani, perwakilan dari Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Kalimantan Selatan, Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan Banjarbaru, Perwakilan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, dan Ketua PKK Banjarbaru.

Direktur Pelaksana Laznas LMI Citra Widuri pada sambutannya menyampaikan, program AISUMAKI menjadi ikhtiar dalam meningkatkan kesejahteraan dhuafa, yakni dengan membekali keterampilan memasak yang dapat dikembangkan untuk membuka usaha kuliner. Terlebih, menu yang dipraktikkan dalam pelatihan memasak ikan adalah resep pilihan, sehingga besar harapan disukai oleh banyak orang, khususnya anak-anak.

Sepuluh mustahik peserta pelatihan AISUMAKI ini dilatih langsung oleh Chef Supeno yang telah malang melintang di restoran berbintang selama lebih dari 20 tahun. Selama 2 hari mereka mempraktikkan resep yang diberikan, hampir semua mengaku itu adalah menu baru bagi mereka. Bahkan, teknik mem-fillet ikan pun baru kali ini dilakukan. Menu-menu baru tersebut adalah gumari asam manis, ikan bakar parahyangan, ikan pesmol, dan ikan kuah asam.

Pada kesempatan ini kepala Kanwil Kassel Laznas LMI Khoirul Nur Mustaqim berharap program ini mendapat dukungan penuh dari semua lapisan masyarakat, khususnya Kalimantan Selatan. Mengingat Banjarbaru termasuk kota dengan potensi ekonomi yang besar dan tidak sedikit warganya yang butuh untuk diberdayakan.

# CUKAGI

## Lebih dari Upaya Pembersihan Karang Gigi

**H**ari Ahad (28/07) bersamaan dengan peringatan Hari Anak Nasional, Laznas LMI memberi layanan pemeriksaan gigi dan pembersihan karang gigi (CUKAGI) kepada 200 anak yatim dan dhuafa di Surabaya. Acara ini berlangsung di Taman Suroboyo dan bekerja sama dengan PDGI Surabaya. CUKAGI di Surabaya ini dihadiri pula oleh ketua PDGI Jawa Timur drg. Jahja M.Kes.

Sepekan kemudian, tepatnya Sabtu (3/08) CUKAGI kembali digelar di Ponorogo yang bekerja sama dengan RSUD Ponorogo, RS Aisyah, dan Klinik drg. Masayu. Sehari setelahnya, Ahad (4/08) program ini juga berlangsung di Museum Brawijaya Malang yang turut dihadiri oleh Ketua PDGI Malang Raya drg. Muhammad Zamroni.

Mengingat kesehatan gigi adalah investasi masa depan yang masih dikesampingkan,

maka Laznas LMI terus mengkampanyekan ini melalui program CUKAGI. Anak-anak tidak hanya dibersihkan karang giginya, mereka juga diajak untuk mempraktikkan cara menyikat gigi yang benar. Selain dapat mencegah gigi berlubang, menyikat gigi dengan benar dan rutin dapat menghambat munculnya karang gigi. Sebagaimana kita tahu, karang gigi tidak hanya menyebabkan gigi mudah tanggal, tetapi juga dapat berpotensi sebagai pemicu penyakit jantung dan stroke.

Sampai dengan Agustus 2019 program CUKAGI telah digelar di 15 kota dan kabupaten di Jawa Timur. Sebanyak 1.311 anak yatim dhuafa binaan Laznas LMI, mulai tingkat SD hingga SMA telah menerima manfaat dari CUKAGI. Semoga di kemudian hari, mereka tidak terkendala masalah gigi ketika ingin mewujudkan apapun cita-citanya yang mulia.







Oleh: **Juli Susanti**  
Ketua Pengurus YPMI  
(Yayasan Peradaban Mulia Indonesia)

# Mengawal Proses PENDIDIKAN di Tengah Krisis Adab

**A**dab secara bahasa bermakna tabiat, perangai, kebiasaan. Sedang menurut istilah adalah segala sesuatu yang terpuji, baik ucapan maupun perbuatan dan sering dikenal dengan *al akhlak al karimah*. Adab dan akhlak merupakan dua kata yang mempunyai hubungan sangat erat. Di dalam Islam, keduanya mempunyai kedudukan yang lebih serta dipandang serius dalam mempelajarinya. Sejak zaman Rasulullah, Sahabat, Tabi'in, adab selalu dipelajari secara serius. Orang yang belajar adab niscaya dia akan terus mencari tambahan ilmu, yaitu dengan diamalkan dan diterapkan adab-adab yang telah dipelajarinya. Ilmu tanpa adab seperti api tanpa kayu, sedangkan adab tanpa ilmu seperti ruh tanpa jasad.

Perkembangan pendidikan di Indonesia begitu pesat dengan kurikulum yang terus menerus dipoles sedemikian rupa, demi mendapatkan formula yang terbaik dalam

sistem belajar mengajar di Indonesia. Sistem pendidikan di Indonesia saat ini sudah mampu mencetak lembaga pendidikan yang melahirkan pelajar yang dapat bersaing di level internasional. Pendidikan bukan hanya teori dan praktik, tentu juga tentang ilmu dan amal serta akhlakul karimah. Pendidikan yang berfokus pada pengetahuan tanpa memperhatikan adab ibarat mengajarkan seseorang tentang teori mengasah pisau tanpa diberitahukan untuk apa pisau diciptakan.

Sekolah Islam berbasis pesantren/pondok menjadi harapan yang mengawal proses pendidikan di Indonesia di tengah krisis adab ini. Konsep "*ta'dziman wa takriman*" yang ditawarkan pesantren, misalnya menanamkan sikap penuh rasa hormat antara sesama manusia, motivasi mengharap ridho Allah dengan melihat nilai positif oleh orang lain. Keyakinan terhadap keutamaan saling menghormati adalah kunci utama terwujudnya



keharmonisan di pesantren. Selama tinggal di pesantren, santri menerima pengalaman tentang kebersamaan, keberagaman, kemandirian, dan belajar memposisikan diri dengan benar di dalam lingkungan.

SMP Ibnu Batutah berkomitmen menjadi salah satu lembaga pendidikan yang mencetak siswa-siswinya menjadi insan berkepribadian kuat dalam memegang teguh ajaran syariat dan meneruskan perjuangan Rasulullah. Selain peran tersebut, SMP Ibnu Batutah juga mendidik akhlak dan moral para siswanya dengan beberapa pelajaran pokok:

### 1. Kajian aqidah dan akhlak

Tidak hanya tartil, tilawah dan hafalan Al Qur'an yang diajarkan, tetapi juga ilmu-ilmu syariat, fiqh, aqidah dan akhlak. Melalui kajian ini, para siswa tahu mana yang pantas dan tidak pantas dia lakukan kepada temannya, kepada yang lebih muda, kepada yang lebih tua, termasuk bagaimana memperlakukan guru-gurunya. Mereka belajar menghormati orang lain dan juga latihan untuk menempatkan diri sendiri di hadapan orang lain.

Budaya pesantren/pondok begitu indah untuk dipandang dan dirasakan, para santri memiliki ta'dhim, kepatuhan dan kesopanan yang besar kepada guru/ustadz. Mereka dengan perasaan ikhlas dan bahagia melakukan pekerjaan yang diperintahkan ustadz/guru. Budaya baik ini bertujuan agar mereka mendapatkan berkah dan ilmu yang bermanfaat, karena seperti itulah adab seorang murid kepada gurunya.

Para siswa SMP Ibnu Batutah menerapkan system belajar penuh (*full time*), sehingga banyak meluangkan waktu bersama teman-teman dan guru di sekolah,

dibanding keluarganya di rumah. Akan sangat menyedihkan jika mereka tidak bisa menghormati dan menyayangi teman-temannya, karena lingkungan sekolah bukan menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan bagi para siswa.

### 2. Disiplin dan tanggung jawab

Jadwal kegiatan pondok pesantren begitu padat. Para siswa/santri dituntut agar dapat mengatur waktunya, khususnya jadwal belajar dan mengejar target hafalan. Ritme yang serba cepat ini mengajarkan kepada santri agar lebih menghargai waktu tanpa menyia-nyiakannya. Pondok pesantren juga mengajarkan kepada santri untuk bertanggungjawab atas apa yang sudah diperbuat. Secara tidak langsung, jika mereka dapat menghargai waktu dan tenaganya sendiri, maka mereka juga akan menghargai waktu dan tenaga para ustaz/ustazah.

Tentu ada banyak karakter yang berbeda dari masing-masing santri, keberagaman karakter tersebut menjadikan warna dalam mengisi pergaulan sehari-hari. Namun, yang paling penting adalah mereka memiliki adab yang baik. Sehingga lingkungan sekolah dan pesantren ini menjadi tempat paling nyaman yang mereka rindukan.

Guru harus memiliki adab yang baik, agar dapat mengajari para siswanya agar memiliki adab yang baik pula. Peran guru dalam mendampingi para siswa pun sangat besar, sehingga dituntut untuk lebih bersabar. Guru harus selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah, memiliki rasa takut pada Allah, rendah hati, khusus' dalam ibadah, serta menerapkan "adab sebelum ilmu" dalam belajar.



### Informasi Infaq Jariyah

Pembangunan Sekolah dan Beasiswa

Penghafal Al-Quran Ibnu Batutah

Silakan menghubungi: Juli Susanti: 081 335 189 576

# Awali Menabung Rp10.000/bulan, Akhirnya Tahun ini Bisa **QURBAN**

**K**EDIRI - Biasanya, bagi pedagang kecil yang belum tentu mendapat untung per harinya, menabung akan terasa berat. Apalagi untuk memenuhi keinginan tertentu yang rasanya entah kapan dapat terwujud. Termasuk bagi Diah Ernawati, seorang penjual bubur ayam di Pare yang lima tahun lalu mulai berusaha mewujudkan keinginannya untuk berqurban.

Perempuan 52 tahun ini mengawali berwirausaha setelah kena PHK dari tempatnya bekerja di Jakarta. Berbagai jenis makanan pernah dia coba, hingga akhirnya memutuskan menjual bubur di tahun 2012. Menu ini dia pilih karena mengingat selama di Jakarta bubur ayam adalah menu sarapan sehari-hari.

Meskipun di tempatnya tinggal saat ini bubur ayam kurang familiar, tapi dia ingin mengenalkan bubur ayamnya sebagai pilihan sarapan bagi warga sekitar. Bubur ayam buatan Erna pun tidak biasa, karena dia tidak menggunakan ayam suwir melainkan ayam potong dadu yang dimasak khas topping pada mie ayam. Namun, seperti halnya menjual makanan yang lain, usaha bubur ayam Erna mengalami pasang surut. Tidak jarang dagangannya tidak laku sama sekali.

Suatu hari Erna bertekad ingin berqurban. Niatnya ini dimulai dengan menabung Rp10.000 per bulan. "Mulainya 2015. Awalnya saya cuma nabung sendiri, sepuluh ribu per bulan, karena hasil jualan seringnya cuma cukup untuk belanja harian. Tapi, kalau pas bubur saya ga laku, ya uang tabungan saya ambil lagi. Saya jadi mikir, kapan bisa qurban kalau begini." akunya.

Kegundahannya pun terjawab. Di tahun 2016, perempuan yang harus menghidupi diri sendiri dan keponakannya ini pun diperkenalkan dengan program tabungan qurban Laznas LMI. Sejak saat itu pula petugas rutin datang per bulan untuk mengelola tabungan qurban Erna. Hingga Juni lalu, tidak terasa uang yang dia sisihkan selama ini sudah cukup untuk membeli seekor kambing. Alhamdulillah.



***“Saya tidak punya suami dan tidak ada anak. Semoga qurban ini diterima oleh Allah, bisa memperberat amalan saya di akhirat. Aamiin.”*** ucapnya penuh bahagia karena akhirnya bisa berqurban tahun ini.



Foto: Raja Muzaffar Shah (EO Perdaus) bersama Guritno (SM PHPK Laznas LMI)

# PERDAUS

## 12 Tahun Bersama Laznas LMI Sampaikan Qurban Singapura untuk Indonesia

**Bagaimana pusat kegiatan di Singapura bisa menemukan LMI di Jawa Timur?**

**L**aznas LMI bermitra dengan Perdaus dari Singapura dalam penyaluran hewan qurban di Indonesia. Setiap tahun, ratusan hingga ribuan ekor kambing yang disalurkan Perdaus melalui Laznas LMI. Sebenarnya, siapa Perdaus dan mengapa mereka memilih bermitra dengan LMI? Mari kita ikuti perbincangan Redaktur Pelaksana Zakato, Endra Setyawan dan Eksekutif Officer Perdaus, Raja Muzaffar Shah.

**Banyak yang penasaran dengan Perdaus. Siapa, sih, Perdaus?**

Oh, begini. Perdaus itu kependekan dari Persatuan Pelajar Dewasa Agama Singapura. Kita ada ramai kegiatan di Singapura. Di antaranya ada madrasah, ada juga TADIKA (Taman Didikan Kanak-kanak, semacam TPQ di Indonesia), kita ada kelas-kelas dewasa seperti pendaya puan (pemberdayaan perempuan), ngaji, dan juga pelajar-pelajar belia. Kami diketuai presiden, vice presiden, sekretari, bendahari, dan sebagainya.

Sejarahnya, kita ada mahasiswa dari Perdaus yang belajar di UIN Malang. Pak Abdurrahman namanya. Dia adalah staff di perdaus. Kemudian dia diketemukan oleh sahabatnya di UIN Malang dengan LMI. Sejak itu sampai sekarang, kami bersama LMI, kurang lebih sekitar 12 atau 13 tahun yg lalu. Sebab kita lihat LMI memang aktif, itu salah satu organisasi yang diamanahi untuk masyarakat di Indonesia. Itu yg membuat kita ingin bekerjasama dengan LMI.

Harapan perdaus ke depan, kita nantikan sambutan lebih hangat dan lebih banyak lagi masyarakat muslim disini dapat menikmati yang mereka jarang-jarang (makan daging) dan dari qurbannya dapat keberkahan pula bagi rakyat Singapura.

Nah, dua pertanyaan tadi sudah cukup menjawab? Mari kita doakan semoga Laznas LMI semakin luas dalam menebarkan manfaat bagi sesama, di negeri sendiri dan di luar negeri.



# Menjaga Berat Badan IDEAL

Oleh:

**Agus Sri Wardoyo**Ketua DPD PERSAGI  
(Persatuan Ahli Gizi Indonesia)  
Jawa Timur

**P**embaca yang budiman, setelah edisi sebelumnya membahas mengenai diet ketogenik, kali ini mari kita bahas, mengapa perlu menurunkan/menambahkan agar menjadi berat badan yang ideal?

Perlu diingat bahwa penyakit menakutkan seperti jantung koroner, kolesterol, hipertensi, stroke, dan diabetes sering di identikkan dengan penyakit orang gemuk. Meskipun tidak mutlak tapi biasanya sering diderita mereka yang kelebihan berat badan. Kegemukan akan mengganggu aktivitas. Pada siapapun, baik anak maupun dewasa. Prevalensi obesitas pada anak pun mulai taraf membahayakan.

**Penyebab dari obesitas (kegemukan)** bermacam-macam, tidak hanya faktor makanan. Seperti:

**1. Kebiasaan makan.** Orang boleh mengatakan faktor keturunan adalah pencetus utama kegemukan, namun sebenarnya adalah kebiasaan makan yang berlebihan dan pola makan yang salah.

**2. Faktor psikologis,** yaitu mereka yang menjadikan makanan sebagai dukungan emosi, juga mereka yang menjadikan makanan untuk mengurangi rasa cemas, tegang, frustrasi, dan rasa tidak aman.

**3. Faktor faali,** yaitu hormon, metabolisme dasar (BMR), tidak olah raga (kurang aktivitas fisik). Ada hormon tertentu yang bisa mengganggu metabolisme zat gizi dalam tubuh sehingga menjadi simpanan dalam

bentuk lemak. Metabolisme dasar seseorang berbeda-beda, sehingga tak selalu bisa berbanding lurus dengan penggunaan energi. Padahal, kurang aktivitas akan menghambat pembakaran.

**Metode penurunan berat badan dilakukan dengan tiga cara yaitu:**

**1. Menurunkan masukan kalori** dilakukan dengan cara menurunkan sumber energi terbesar (lemak, karbohidrat) sesuai minimal kebutuhan untuk aktivitas sehari-hari, pakailah selalu prinsip menu seimbang, dan juga mengurangi menu gorengan.

**2. Menambah aktivitas / meningkatkan olah raga.** Coba mulailah olah raga ringan dan biasakan melakukannya setiap hari, lebih baik rutin dari pada jarang tapi jenis olah raga berat. Bila tidak sempat olah raga, lakukan aktivitas sehari-hari yang cukup membuang energi.

**3. Modifikasi perilaku makan.** Biasakan kunyah makanan pelan-pelan, biasakan makan porsi kecil, pilih makanan yang bukan gorengan, manis, atau kacang-kacangan, biasakan makan sayur, buah, dan air putih setiap hari, menghentikan camilan/permen/kerupuk, ganti dengan buah segar berair.

Mari kita menjaga badan agar ideal, sehingga terasa ringan dalam menyelesaikan tugas sehari-hari. Selain mengurangi risiko datangnya berbagai macam penyakit, tubuh Anda yang terasa segar dan bugar.

# Rujak Buah Sambel Ulek

## Bahan-bahan:

- 150 gr mangga muda, dipotong-potong
- 250 gr nanas, dipotong-potong
- 200 gr jambu air merah, di potong-potong
- 2 buah (100 gr) kedondong, di potong-potong
- 1 buah (150 gr) ketimun, dipotong-potong
- 1 buah (200 gr) bengkuang, dipotong-potong

## Bahan bumbu:

- 1 buah cabai merah keriting
- 5 buah cabai rawit merah
- ½ sendok teh terasi goreng
- 50 gr kacang tanah kulit, digoreng, dihaluskan
- 150 gr gula merah, disisir halus
- ½ sendok teh garam
- 75 gr nanas, dipotong-potong
- 25 ml air asam dari ½ sendok teh asam dan 2 sendok makan air, dilarutkan.

## Cara Membuat:

1. Ulek cabai merah keriting, rawit, dan terasi sampai halus
2. Lalu masukkan kacang tanah, tambahkan gula merah dan garam, kemudian ulek
3. Setelah itu, masukkan nanas dan ulek kembali
4. Sebelum menyajikan, tambahkan air asam
5. Bumbu pun sempurna dan siap disiram di atas buah-buah segar yang tersedia.

(untuk 5 porsi)

## Nilai gizi per porsi kurang lebih:

Energi	: 95,9 Kkal
Protein	: 1.56 gr
Lemak	: 0.92 gr
KH	: 24 gr

Cobalah untuk mengalihkan camilan dari camilan biasanya dengan camilan buah dan sayur. Rujak ulek ini adalah alternatif yang menyenangkan. **Selamat mencoba!**

## PAHLAWAN ISLAM

*Beliau  
dikenal sebagai...*

- Penghafal alquran pada usia 10 tahun
- Penemu Termometer
- Penemu urutan peredaran darah tubuh manusia
- Pengarang buku 'Qanun fi Thib' yang menjadi rujukan dunia kedokteran selama tujuh abad
- Orang pertama yang menggunakan etanol dapat membunuh mikroorganisma

# Ibnu Sina

*Bapak Para Dokter Dunia*

**A**da seorang ilmuwan muslim yang sangat cerdas bernama Ibnu Sina. Nama lengkapnya Abu Ali al-Husain ibnu Abdilllah ibn Hasan ibnu Ali Sina. Dunia mengenalnya sebagai Avicenna. Dia lahir pada abad ke-10, tepatnya tahun 370 Hijriyah atau 980 Masehi di sebuah wilayah di Persia bernama Afsyana, Bukhara. Wilayah ini sekarang termasuk bagian dari negara Uzbekistan.

Di masa kecilnya, anak pasangan Abdullah dan Setareh ini dirawat dengan penuh kecintaan pada alquran dan ilmu pengetahuan. Ayahnya sendiri adalah

guru yang disiplin dan berpengetahuan luas. Ibnu Sina tumbuh cerdas dan memiliki adab yang mulia kepada para gurunya. Pada masa itu, anak kecil sudah biasa dipekerjakan oleh orang tuanya. Namun, salah seorang guru menasihati sang ayah agar Ibnu Sina tidak melakukan pekerjaan apapun selain terus belajar dan menambah wawasan pengetahuannya. Kejeniusan Ibnu Sina membuatnya sangat cepat dalam menguasai banyak ilmu, bahkan di usia 10 tahun dia sudah menghafal alquran sekaligus mahir dalam mempelajari dasar-dasar ilmu fisika, metafisika, logika, dan kedokteran.



Hingga kemudian penguasaan ilmu kedokteran Ibnu Sina terdengar oleh Raja Bukhara Nuh bin Mansur yang saat itu jatuh sakit. Dia pun dipanggil untuk merawat dan mengobati sang raja. Padahal, sudah banyak tabib dan ahli pengobatan yang hidup pada masa itu, tetapi tidak satupun yang berhasil mengobati sakit raja.

Tanpa disangka, Ibnu Sina mampu menyembuhkan Raja Bukhara dari penyakit tersebut. Berkat keberhasilannya itu, Ibnu Sina dapat masuk dengan mudah ke perpustakaan Istana Samani yang sangat besar. Perpustakaan itu menyimpan semua buku dari berbagai keilmuan yang dapat dipelajari Ibnu Sina.

Ibnu Sina tidak hanya mempelajari teori kedokteran, dia juga banyak merawat orang sakit dan menemukan metode penyembuhannya sendiri. Berbagai gejala orang sakit pernah dia hadapi dan diselesaikannya dengan baik.

Berdasarkan pengalaman itu, Ibnu Sina menyumbang teori penting bagi kedokteran dunia, salah satunya bahwa seseorang yang sakit tak selalu disebabkan oleh fisik yang lemah, tapi bisa juga kejiwaan yang bermasalah. Ibnu Sina kemudian dinobatkan sebagai pelopor ilmu kedokteran eksperimental.

Ketekunan Ibnu Sina menulis setiap temuan dan teori, membuat buku-buku Ibnu Sina berkontribusi bagi kedokteran modern. Dia juga menemukan beberapa penyakit menular, salah satunya tuberculosis (TBC).

Ibnu Sina adalah dokter pertama yang mendiagnosa meningitis, bagian mata, katup jantung, serta temuannya tentang saraf yang terhubung dengan nyeri otot. Dia juga mendiagnosis penyakit "api Persia" yang belakangan dikenal sebagai antrak.

Bukan hanya itu, dia juga menghubungkan rasa manis urine sebagai gejala penyakit diabetes, dan penyakit cacing guinea/Guinea Worm Disease yaitu infeksi yang disebabkan cacing guinea.

Di antara 450 karya, dua karya Ibnu Sina yang paling terkenal dan berpengaruh bagi dunia adalah ensiklopedia filsafat Kitab Al-Shifa (Buku Penyembuhan) dan The Canon of Medicine. Melalui kitab tersebut, Ibnu Sina menjadi orang pertama yang menemukan urutan peredaran darah pada tubuh manusia, ilmu bedah/operasi penyakit mematikan dan terkenal sebagai dokter yang bisa menyembuhkan penyakit kejiwaan. Selain itu, dunia mencatat bahwa dia seorang ilmuwan di abad 11 yang menemukan termometer.

Buku yang menggunakan ilustrasi tubuh manusia The Canon of Medicine atau Al Qanun fi Tibb ini menjadi buku kedokteran eksperimental paling penting yang pernah ditulis dalam sejarah sekaligus menjadi kanon pengobatan dalam dunia Muslim dan Eropa hingga abad ke-17.

Awalnya, ilmu dan teori dari Ibnu Sina tidak diterima begitu saja oleh dunia barat. Hingga kemudian ditemukan mikroskop, barulah dunia mempercayainya. Sejak saat itu kepaiwaan Ibnu Sina diakui hingga hari ini. Ibnu Sina mendapat julukan Pangeran Para Dokter dan Raja Obat. Banyak para pembesar negeri pada masa itu yang mengundangnya untuk memberikan pengobatan.

Begitulah sejarah dan keberhasilan Ibnu Sina hingga disebut sebagai bapak para dokter dunia. Meskipun dia meninggal pada tahun 428 Hijriah/1037 Masehi di Hamadzan dalam usia 57 tahun, tetapi jasanya dikenang dunia selamanya.

## DOA DI PAGI HARI

(Memohon Keberkahan Ilmu, Rezeki, dan Amal)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا،  
وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا

*ALLAHUMMA INNIY AS-ALLUKA 'ILMAN NAAFI'AN,  
WA RIZQON THOYYIBAN, WA 'AMALAN MUTAQOBBALAN*

### ARTINYA

YA ALLAH, SESUNGGUHNYA AKU MEMOHON  
KEPADA-MU ILMU YANG BERMANFAAT, REZEKI  
YANG BAIK DAN AMAL YANG DITERIMA

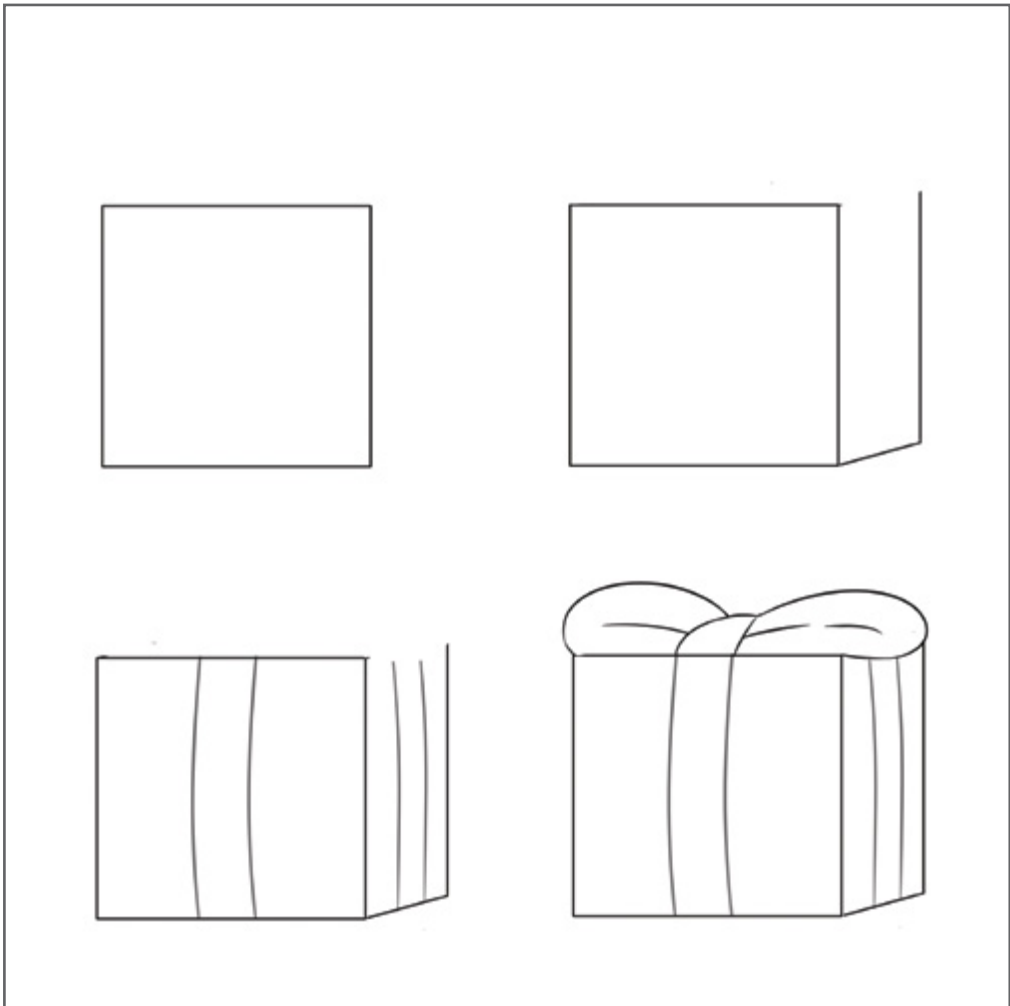




# AYO

## MENGGAMBAR & MEWARNAI

Gambarlah bentuk dari sebuah kotak seperti contoh hingga membentuk sebuah gambar "KADO", kemudian warnailah sesuai kreativitasmu ! :)



# Pot Bunga

## dari Botol Bekas

Oleh:

**Edhini Senastri**

Pengrajin



Kawan-kawan, sampah plastik semakin banyak di sekeliling kita, apalagi sampah minuman botol sekali pakai. Daripada kita ikut menumpuk sampah botol plastik sekali pakai, yuk kita bikin sendiri kreasinya menjadi barang yang berguna di rumah. Gampang, kok!

### Bahan dan Alat:

1. Botol plastik bekas
2. Spidol
3. Cutter
4. Gunting
5. Lem tembak
6. Aneka renda hias warna



### Cara Membuat:

1. Ukur tinggi kurang lebih 11 cm dari bawah botol



2. Potong botol sesuai garis dengan cutter dan rapikan dengan gunting



3. Hias bagian atas potongan botol dengan renda pom-pom lalu rekatkan dengan lem tembak



4. Ulangi menghias untuk bagian tengah dan bawah botol dengan renda hias lainnya



5. Yeay! Sudah jadi dan bisa ditaruh di sudut meja atau digantung di tembok.



Gimana, cantik kan, hiasan rumahnya?!  
Selamat mencoba! :)



Laporan

# PENDAYAGUNAAN

Bulan Juli 2019



Fakir Miskin	Rp	463,733,088
Fisabilillah	Rp	218,894,525
Program Dakwah	Rp	431,545,306
Program Ekonomi	Rp	63,026,000
Program Kemanusiaan	Rp	40,971,500
Program Kesehatan	Rp	87,636,300
Program Pendidikan	Rp	142,953,000
Program Yatim	Rp	83,425,500
Program Ramadhan	Rp	325,000
Program Qurban	Rp	1,384,994,160
Wakaf	Rp	57,800,000
<b>Total</b>	<b>Rp</b>	<b>2,975,304,379</b>

## DATA PRIBADI

NIK (di isi petugas) :  
 \*Nama Lengkap :  
 \*Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
 \*Tempat, Tgl Lahir :  
 \*Pendidikan :  
 \*Alamat Pengambilan :  
 \*Telepon/HP :  
 \*Email :  
 Pekerjaan Sekarang :  
 Nama Perusahaan/Instansi :  
 Alamat Perusahaan :

## DATA PEMBAYARAN

\*Nilai Donasi :  Rp 50.000,-  Rp 100.000,-  Rp .....  
 \*Donasi Untuk :  Zakat  Infaq  Wakaf  .....  
 \*Cara Bayar :  Transfer  Ke Kantor LMI  Diambil dikantor  Diambil dirumah  
 Auto Debet  
 Mulai Donasi : Tanggal, .....  
 Media Komunikasi :  Cetak Majalah Zakato  E\_book Majalah Zakato  
 \*Kenal/tahu LMI dari :  Website  Media Sosial  Kerabat  .....  
 Jangka Donasi :  Bulanan  3 Bulanan  Tahunan  .....

### \*)wajib di isi

**"Dengan ini saya menyatakan bahwa sumber dana dan perhitungan dari dana yang saya salurkan melalui LMI sudah sesuai ketentuan syariah"**

Diisi oleh petugas LMI

Kecamatan	:	.....
Nama Koordinator	:	.....
Marketing	:	.....

....., ..... - ..... - 201...  
 Muzakki / Munfiq,  
 (.....)

Terima kasih atas kepercayaan Anda

Semoga Allah menjadikan harta ini berkah, dan memasukkan kita dalam golongan orang-orang salih, Amin.

Agar Anda semakin mudah bersedekah, manfaatkan layanan transfer Donasi ke rekening kami, lalu konfirmasi ke SMS/WA Center kami di 0822 3000 0909 dengan format: #TanggalTransfer#Nama#Nama Bank#Nominal#Nama Program. Insya Allah Share Letter LMI segera kami kirim.

	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	REKUNING ATAS NAMA
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 60 3399	Zakat: LMI UKHUWAH ISLAMIAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIAH
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291		Lembaga Manajemen Infaq
BSM	708 260 7794	708 2604 191		
MUAMALAT	701 0055 054			

### PERHATIAN:

Formulir ini bukan bukti pembayaran. Demi kenyamanan Anda, mintalah bukti pembayaran resmi kami yang bernomor seri dan berlogo Lembaga Manajemen Infaq, saat Anda menyerahkan donasi kepada petugas yang melayani Anda. Terima kasih

created by



Mari bergabung dalam program  
**TABUNGAN QURBAN**  
**LAZNAS LMI**

Mudah, membahagiakan dan  
semoga meraih keberkahan



**Hanya dengan tabungan awal Rp 250 ribu,**  
Anda telah sepakat berqurban melalui Laznas LMI di tahun 1441H/2020  
dengan harga khusus\*

(\*Pendaftar sebelum 25 November 2019,  
terbatas untuk 250 pequrban Sapi/Sapi kolektif pertama)

Hubungi:

**0822 3000 0909**

untuk informasi dan partisipasi



 **CALLS FOR VOLUNTEER!!!**

Mari bergabung dalam misi kemanusiaan

## **EKSPEDISI LERENG WILIS**

Kediri - Tulungagung - Trenggalek - Ponorogo - Madiun - Nganjuk

Ekspedisi relawan kemanusiaan dalam misi penyelesaian permasalahan  
disekitar Lereng Gunung Wilis

**LONGSOR - KEKERINGAN - BANJIR - SAMPAH PLASTIK - KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN**

Donasi dan partisipasi:  
**0838 4919 8917**  
M. Irfan Nurdiansyah